

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

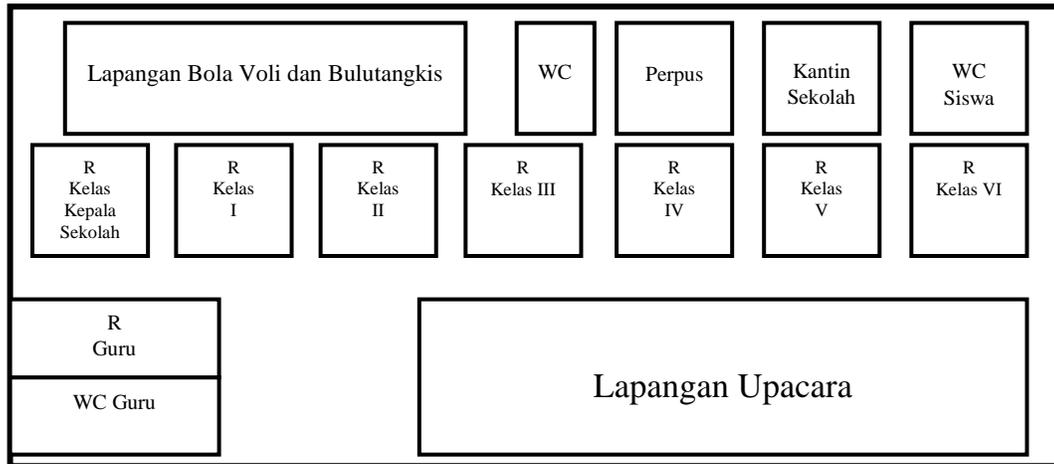
1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang yang beralamat di Dusun Sudimampir Rt 03/02 Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, karena siswa kelas III sampai kelas VI SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang hampir pada setiap pembelajaran atletik khususnya pembelajaran kebugaran jasmani kurang antusias sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang memuaskan. Sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kebugaran jasmani sebagai teknik yang harus dikuasai untuk dapat hasil yang memuaskan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mitra di sekolah ini memudahkan untuk mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi bila menemukan masalah teknis yang perlu diperbaiki.
- 2) Latar belakang dan karakter siswa lebih dipahami sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini dianggap mengalami kesulitan, serta memudahkan untuk memantau perkembangan siswa dan mencari data.
- 3) Terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran kebugaran jasmani sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- 4) Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

Berikut denah lokasi SDN Kadujajar II:



Gambar 3.1

Denah lokasi SDNegeriKadujajar II

Perlu diketahui dimana kondisi sekolah dapat dilihat dari aspek sebagai berikut :

a. Keadaan Siswa

jumlah siswa di SD Negeri Kadujajar II adalah 225 siswa. Dimana jika di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SD Negeri Kadujajar II

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	10	11	21
2	15	8	23
3	10	14	24
4	9	11	20
5	13	9	22
6	10	15	25
Jumlah	66	69	135

Dari jumlah siswa yang cukup banyak, ini merupakan suatu kendala dalam peningkatan hasil pembelajaran, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras dari

semua unsur seperti kepala sekolah, guru, siswa serta komite sekolah dan orang tua murid.

b. Keadaan Guru

jumlah tenaga pengajar seluruhnya adalah 13 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 5 guru berstatus PNS, 2 guru sukwan, 1 penjaga sekolah dan 1 operator. Dimana jika di rinci sebagai berikut :

Tabel 3.2
Keadaan guru SDN Kadujajar II

No Urut	NAMA GURU-GURU DAN TANGGAL LAHIR	NIP	L/P	Agama	Jabatan (jenis guru)
1.	CUCU NURHAYATI, S.Pd Bandung,27-02-1954	196506041986032011	L	Islam	Kepala Sekolah
2.	EUIS SAADAH Bogor, 11-07-1956	195607111976012001	P	Islam	Guru Kelas
3.	NANAY SUNAESIH, S.Pd.SD Sumedang,01-09-1960	196009011979122003	P	Islam	Guru Kelas
4.	ENDIN SUGANDA,S.Pd. Sumedang,06-03-1963	196303061987031009	L	Islam	Guru Kelas
5.	Hj. E. SUGIHARTINI, S. Pd. SD Sumedang,27-01-1964	196401271983052006	P	Islam	Guru Kelas
6.	ELIN NURLIANI, S. Pd. Sumedang,08-08-1969	196908081993072002	P	Islam	Guru Kelas
7.	SUKRA, S. Pd. Sumedang,01-10-1963	196310011984101002	L	Islam	Guru Penjas
8.	APONG TARMANAH Sumedang,04-12-1959	195912041982062002	P	Islam	Guru Agama
9.	SUMARNI, S. Pd. Sumedang,04-01-1972	197201042008012002	P	Islam	Guru Kelas
10.	EDENG Sumedang,10-08-1970	-	L	Islam	Sukwan Penjas
11.	APONG SUARSIH Sumedang , 06-03-1970	-	P	Islam	Sukwan
12.	HERMAN SETIAWAN Sumedang,,05-01-1983	-	L	Islam	Sukwan Penjaga
13.	FERA NURMAYANTI Sumedang, 08-08-1994	-	P	islam	Operator

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran kebugaran jsmani dengan mengembangkan penerapan model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) di kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan dihitung dari bulan maret hingga bulan Mei.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan pembekalan																				
2.	Perencanaan																				
3.	Pelaksanaan siklus 1																				
4.	Pelaksanaan siklus 2																				
5.	Pelaksanaan siklus 3 dan Data akhir																				
6.	Pengolahan data																				
7.	Penyusunan laporan																				

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kadujajar II Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa sebanyak 22orang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 9 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang. Karakteristik keseluruhan siswa kelas V pada saat pembelajaran aktif, sifat siswa yang aktif ini kurang diarahkan sehingga penguasaan gerak kurang, khususnya dalam kebugaran jasmani siswa terlihat malas. Berdasarkan urian di atas, peneliti mengambil subjek penelitian pada siswa kelas V SDN Kadujajar II Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten

Sumedanguntuk melatih kemampuan siswa dalam pembelajaran kebugaran jasmanidengan mengembangkan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Adapun yang mendasari alasan penulis memilih PTK adalah karena objek permasalahan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang merupakan permasalahan praktik faktual. Permasalahan faktual ini muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diperoleh guru. PTK menurut Ebbut (Wiriatmadja, 2006, hlm 12) menyatakan:

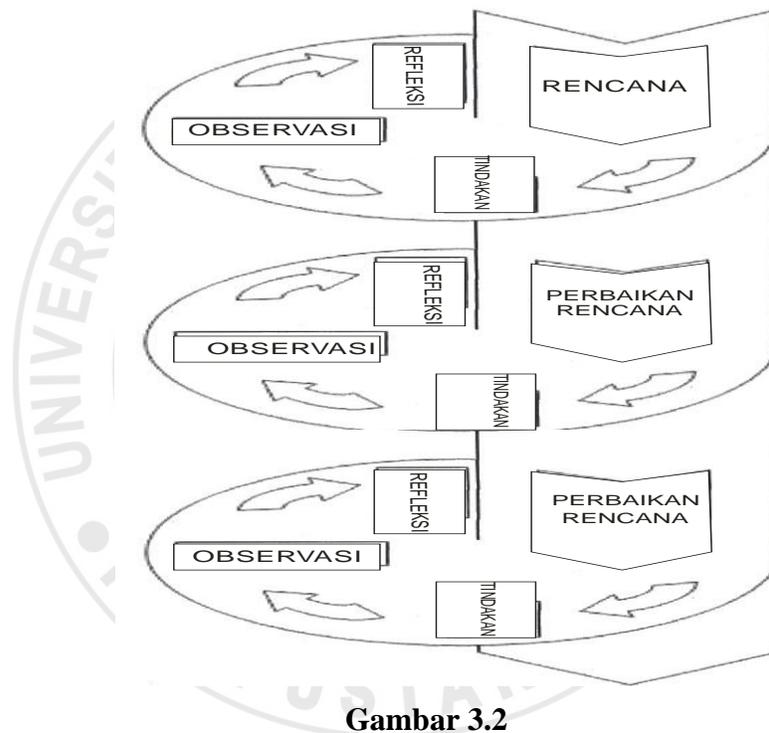
“Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting untuk memecahkan masalah, karena itu pemahaman metode ilmiah dalam penelitian menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

Dengan demikian pemilihan metode penelitian tindakan kelas sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena yang dijadikan objek penelitian adalah siswa, sedangkan peneliti sebagai orang yang mengumpulkan data dan objek yang dijadikan alat pengumpul data.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari beberapa siklus. Siklus akan berlanjut apabila target belum tercapai dan dikatakan berhenti apabila target telah tercapai. Desain penelitian yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja: 2006, hlm 66). Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflective*). Gambar *spiral refleksi* seperti di bawah ini.



Gambar 3.2

Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart

Gambar tersebut merupakan alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hopkins (Wiriatmadja, 2009, hlm 66-67). Keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran kebugaran jasmani dengan menggunakan model pembelajaran (*Taem Games Tournament*) TGT, media lapangan, bahan dan alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan, Kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, seperti melakukannya penelitian pada siklus hingga pencapaiannya berhasil. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa saat penelitian.

3) Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan melalui pengamatan dokumentasi. Pada observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian berbagai tujuan untuk menentukan perlu tidaknya tindak lanjut dalam mencapai tujuan akhir.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan dilaksanakan tiga siklus. Penulis menggunakan model

spiral Kemmis dan MC. Taggart, yaitu siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Model siklus mengikuti rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya. Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tercapainya target ketuntasan 85%, dalam melatih kemampuan siswa dalam kebugaran jasmani dengan model pembelajaran (*Teams Games Tournament*) TGT

Langkah-langkah prosedur penelitian :

1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran kebugaran jasmani dengan menggunakan model pembelajaran (*Teams Games Tournament*) TGT. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan I adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario pembelajaran kebugaran jasmani berdasarkan kurikulum dengan mengambil standar kompetensi dan kompetensi dasarnya saja.
- b. Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Kadujajar II Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dengan mengembangkan model pembelajaran.
- c. Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam kebugaran jasmani
 - 1). Apakah pembelajaran materi kebugaran jasmani ini dengan penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) diminati oleh siswa?
 - 2). Apakah pembelajaran materi kebugaran jasmani ini dengan penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan kelincahan siswa?

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

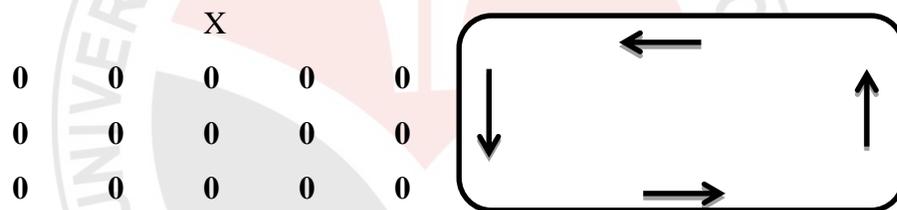
Penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran.

1. Kegiatan awal (10 menit)

Dalam kegiatan awal guru:

- a. Mengondisikan siswa dengan membariskan siswa menjadi 3 barisan
- b. Memimpin siswa berdo'a
- c. Mengabsen siswa
- d. Memeriksa perlengkapan siswa dalam berolahraga
- e. Melakukan gerakan pemanasan yang mengarah kepada kegiatan inti , dengan formasi

Formasi pemanasan ditempat dan mengelilingi lapangan:



Keterangan:

X : Guru

0 : Siswa



: Lapangan



: Arah lari

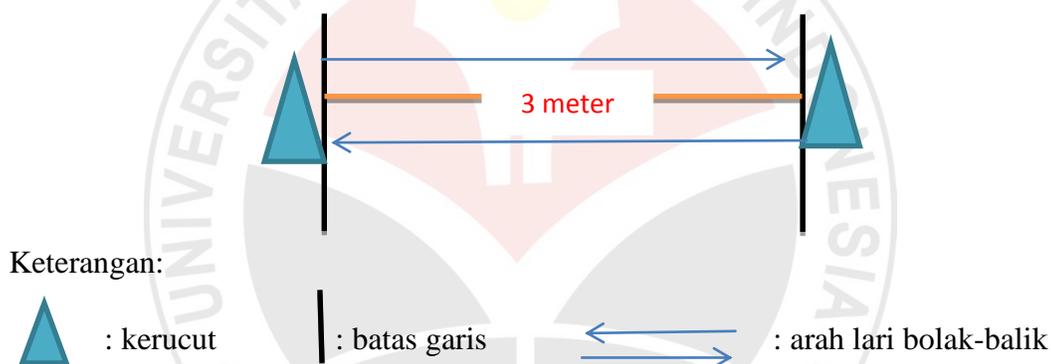
1. Kegiatan inti (50 menit)

- a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
- b. Guru mencontohkan gerakan *shuttle-rundan* selanjutnya siswa dapat mencoba melakukannya sebagai percobaan dengan masing-masing siswa melakukan 2-3 kali
- c. Guru mengintruksikan siswa untuk mempraktikkan lari bolak-balik 4 kali (*shuttle run*) secara beregu dipertandingkan satu per satu dengan *battle* antara kelompok 1 dan 2 menggunakan metode atau model pembelajaran TGT (*Teams*

Gmes Tournament) dengan mempertandingkan dari setiap kelompok masing-masing satu orang jadi dua orang untuk bertanding.

- d. Guru meniupkan peluit sebagai aba-aba mulainya permainan.
- e. Guru meniup peluit berhenti jika siswa sudah selesai melakukannya dan mencatat waktu yang telah diraih. Dilakukan hingga siswa sudah melakukan semua bentuk tesnya.
- f. Guru menghitung dari secara keseluruhan kelompok mana yang meraih waktu tercepat maka itu pemenangnya.
- g. Guru mengintruksikan kelompok yang kalah untuk memberikan ucapan selamat pada kelompok yang menang dan diberikan bintang sebagai penghargaan.

Berikut formasi lari bolak-balik (*shuttle run*):



2. Kegiatan akhir (10 menit)

Dalam kegiatan akhir guru:

2. Memimpin siswa pendinginan, formasi sama dengan formasi pemanasan dengan membentuk 3 barisan.
3. Melakukan evaluasi pembelajaran dengan system tanya jawab
4. Memimpin siswa berdo'a.
5. Membubarkan siswa

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh

aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Observasi yang dapat dilakukan adalah

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran kebugaran jasmani dengan penerapan model pembelajaran TGT, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

a. Tahap Analisis

Analisis data penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Menurut Patton (Moleong, 2002, hlm 108), analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.” Setelah data yang terkumpul dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, kemudian data tersebut diberikan simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dan guru penjas kelas V serta kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2005, hlm 248) menyatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan keterampilan proses dalam materi tentang kebugaran jasmani. Sedangkan

analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Setelah data dianalisis, peneliti melanjutkan dengan proses pengolahan data yang diperoleh dari format observasi, format wawancara, hasil praktek, dan catatan lapangan. Setelah data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian terkumpul, kemudian data tersebut dideskripsikan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengerjaan lembar kerja siswa secara berkelompok dan perangkat soal yang dikerjakan secara individu. Data tersebut kemudian dihitung persentase dan nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa secara berkelompok dan individu dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

Untuk memberikan keabsahan data, peneliti melakukan proses perbandingan dan pengecekan semua data yang diperoleh dari sumber data yaitu data yang diperoleh dari pengamatan peneliti, observer, dan siswa.

b. Tahap Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini.

Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi yakni berdasarkan hasil format observasi kinerja guru dan kemampuan siswa pada pembelajaran kebugaran jasmani. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui

akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.

Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.

Penyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran kebugaran jasmani dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

E. Instrument Penilaian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Format Observasi (IPKG I dan IPKG II)

Teknik observasi atau pengamatan pada mulanya dikembangkan dalam penelitian etnografi, yaitu studi tentang suatu budaya. Tujuan utama etnografi adalah memahami suatu cara hidup dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan observasi segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran akan teramati secara menyeluruh. Jika ingin mengetahui apa sebenarnya apa yang dikerjakan orang, amati dia, bukan menanyakan dia. Agar dalam pelaksanaan observasinya dapat menjangkau data yang dimaksudkan, maka harus dibuat lembar observasi. Observasi ini dilakukan secara bersama-sama dengan pelaksanaan wawancara selama kunjungan lapangan. Menurut Sopian (Kamus Basar Bahasa Indonesia, 2003, hlm 39) "Observasi adalah pengamatan, peninjauan secara cermat, selama praktek mengajar".

Objek observasi adalah guru dan siswa-siswi kelas V dalam pembelajaran penjas dan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2. Lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar hasil tes belajar, dengan format terlampir.

Lembar observasi IPKG 1 berupa lembar observasi yang dapat digunakan untuk format penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran yang meliputi

rumusan tujuan pembelajaran materi media sumber belajar dan metode pembelajaran dan sebagai alat perencanaan serta alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Lembar observasi IPKG 2 berupa lembar penilaian kinerja guru dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran dengan aspek yang diamati berupa pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, evaluasi proses dan hasil belajar, serta kinerja guru. Lembar aktivitas siswa yang diamati terdiri dari empat aspek yaitu: kerjasama, semangat, disiplin, dan tanggung jawab. Untuk lembar observasi hasil belajar siswa terdapat empat aspek penilaian berupa sikap badan, pegangan, tolakan dan arah bola.

2. Format Aktivitas Siswa

Format ini adalah bentuk penilaian aktivitas siswa yang dilihat dari segi afektif anak selama proses kegiatan belajar mengajar. Aspek yang dinilainya yaitu meliputi kejujuran, kedisiplinan dan Kerjasama.

3. Format Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan suatu maksud tertentu yang digunakan untuk mendapatkan informasi optimal mengenai apa yang dipikirkan, dirasakan, direncanakan, dilakukan, dan dikerjakan baik secara individu maupun kolektif. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu : pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan bukan teknik pengumpul data yang berdiri sendiri, melainkan sebagai penyerta pada saat melakukan observasi dan analisis dokumentasi. Dengan menggunakan teknik wawancara, data utama yang berupa ucapan pikiran, perasaan, dan tindakan lebih mudah diperoleh. Untuk itulah peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek penelitian sesuai dengan fokus rencana penelitian.

4. Tes Praktik Kebugaran jasmani (Hasil Belajar)

Tes praktik ini digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar pembelajaran, khususnya mengenai penguasaan terhadap unsur kelincahan dalam kebugaran jasmani. Tes yang dilakukan sesudah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa (post tes).

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini merupakan alat yang sangat penting di dalam melakukan penelitian kualitatif. Catatan lapangan ini berisi dua bagian, yaitu : (1) deskriptif, (2) reflektif yang berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepedulian. “kedua isi yang diperoleh dari lapangan inilah yang akan digunakan sebagai bahan dalam memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru pendidikan jasmani.

Untuk instrument penilaian akan dilampirkan pada lampiran-lampiran yaitu format wawancara, IPKG I, IPKG II, lembar aktivitas siswa, hasil belajar dan catatan lapangan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian sesuai dengan jenis dan sumbernya.

Didalam teknik pengolahan data terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dimana data kualitatif menurut Suherman (2012, hlm 84) adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data yang meliputi IPKG 1, yaitu alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran. IPKG 2, yaitu sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran.

Lembar observasi, untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Lembar wawancara, Menurut Suherman (2012, hlm 79) ”wawancara adalah suatu

bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.

Sedangkan data kuantitatif menurut Suherman (2012, hlm 84) adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDN Kadujajar II Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dimana masing-masing siswa melakukan bentuk perlakuan atau bentuk tes, setelah semua siswa melakukannya mula didapatkanlah skor dari masing-masing siswa dengan aspek penilaian yang berkriteria dari catatan waktu yang diperoleh yang diukur oleh *stopwatch*. Setelah didapatkan skor dari masing-masing siswa, maka dicarilah nilai akhir dari masing-masing siswa tersebut dengan cara : $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Berikut kriteria penilaian berdasarkan waktu:

Tabel 3.4
Kriteria penilaian

No.	Keterangan	Waktu	Nilai
1.	Diberi skor 1 jika waktu perolehan	> 00.00.13.50	00 – 25
2.	Diberi skor 2 jika waktu perolehan	00.00.12.51 - 00.00.13.50	26 – 50
3.	Diberi skor 3 jika waktu perolehan	00.00.10.51 - 00.00.12.50	51 – 75
4.	Diberi skor 4 jika waktu perolehan	00.00.00.00 – 00.00.10.50	85

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik, dan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution (Sugiono, 2005 hlm 88) menyatakan bahwa .

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak mudah untuk bisa melakukan sebuah analisis, diperlukan skill atau kemampuan yang baik dalam melakukan analisis supaya mendapatkan hasil yang baik juga. Selain itu analisis dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, paparan data dan penyimpulan data.

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja, 2009, hlm 168-171).

Member check, Peneliti mengecek kembali keterangan atau informasi selama wawancara dan observasi kepada siswa dan guru, pada pembelajaran penjas yaitu pada materi kebugaran jasmanidengan menggunakan model pembelajaran TGT data yang diperoleh dapat diperiksa kebenarannya, waktunya yaitu setelah selesai semua siklus mengecek kembali keterangan datanya secara rinci yang melibatkan hasil tes wawancara guru dan siswa. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk

memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut. Maka penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilakukan:
 - a. Mengecek jadwal pelajaran
 - b. Daftar Kelas V SDN Kadujajar II
 - c. Nomor Induk Siswa
 - d. Daftar I SDN Kadujajar II.
- b. Waktu Pelaksanaan:
 - 1) Hari : Jum'at
 - 2) Taggal : 18 Maret 2016
 - 3) Tempat : SDN Kadujajar II
- c. Penulis mengadakan diskusi dengan:
 - 1) Guru Penjas : Sukra, S.Pd
NIP : 196310011984101002
 - 2) Kepala Sekolah : Cucu Nurhayati, S.Pd
NIP : 196506041986032011
 - 3) Guru Kelas V : Elin Nurliani, S.Pd
NIP : 196908081993072002

Triangulasi, Menganalisis hasil penelitian sendiri dengan membandingkan hasil penelitian orang lain yang hadir menyaksikan situasi yang sama. Peneliti mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data dari situasi yang sedang diamatinya yaitu interaksi guru siswa dan menganalisisnya, serta melakukan perubahan berdasarkan data yang baru dan lengkap tujuannya untuk mendapat kepercayaan data pada pembelajaran Penjas yaitu pada kebugaran jasmanidengan menggunakan model pembelajaran TGT. Maka penulis melakukan kehiatan sebagai berikut:

- b. Kegiatan yang dilakukan:
- a. Mengkaji kurikulum yang berlaku yaitu buku KTSP 2006.
 - b. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V semester genap tahun ajaran 2015-2016.
 - c. Disesuaikan dengan standar kompetensi.
 - d. Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- c. Waktu Pelaksanaan:
- Hari : Sabtu
- Taggal : 5 Maret 2016
- Tempat : SDN Kadujajar II
- d. Penulis mengadakan diskusi dengan:
- a. Guru Penjas : Sukra, S.Pd
NIP : 196310011984101002
 - b. Kepala Sekolah : Cucu Nurhayati, S.Pd
NIP : 196506041986032011
3. *Audit Trail* adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan mendiskusikan hasil-hasil temuan bersama pembimbing dan teman sekelompok dengan tujuan untuk memperoleh data dengan validasi tinggi. Peneliti memperlihatkan prosedur dan metode dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan sehingga dapat diketahui prosedur dan metode mana yang tepat sehingga dalam pengumpulan data akan efektif dan efisien yang berpengaruh pada efektifitas penelitian yang dilakukan sehingga didapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
- a. Kegiatan yang dilakukan:
- 1). Data awal (nilai awal) bentuk tes kelincahan
 - 2). Data akhir observasi nilai aktivitas siswa serta hasil nilai belajar siswa siklus pertama pembelajaran kebugaran jasmani

b. Waktu Pelaksanaan:

- 1). Hari : Selasa, Rabu dan Kamis
- 2). Taggal : 15, 18, 19 Maret 2016
- 3). Tempat : SDN Kadujajar II

c. Penulis mengadakan diskusi dengan:

- 1). Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd
Sebagai dosen pembimbing I
- 2). Anggi Setia Lengkana, S.Pd
Sebagai dosen pembimbing II
- 3). Ahmad Fujiyanto
Taman sekelompok PPL

4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional dibidangnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh arahan dan masukan dalam penelitian sehingga didapat validasi dari setiap temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan dilaksanakannya bimbingan antara peneliti dengan dosen pembimbing maka akan terjadi proses diskusi mengenai penelitian yang dilakukan. Jika temuan peneliti telah disetujui oleh dosen pembimbing maka penelitian yang telah dilaksanakan memiliki validitas yang tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan keabsyahannya. Dalam hal ini yang dijadikan penasehat dan pembimbing penelitian ini adalah:

a. Pemberi arahan dan bimbingan

- 1). Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd
Sebagai Dosen Pembimbing I
- 2). Anggi Setia Lengkana, M.Pd
Sebagai Dosen Pembimbing II
- 3). Yogi A , M. Pd
Sebagai Dosen Pengajar Penjas

b. Waktu Pelaksanaan

(selama pelaksanaan setelah sidang proposal dan selama masa bimbingan penyusunan penelitian skripsi)

- c. Masalah yang dibahas
 - 1). Judul Penelitian
 - 2). Masalah Penelitian
 - 3). Pemecahan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka validasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, dan *ekpert opinion*. Dalam penggunaan *member check*, data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat diperiksa kembali untuk memperoleh kebenaran datanya. *Triangulasi*, digunakan sebagai perbandingan dan refleksi bagi data yang diperoleh. *Audit trail*, digunakan sebagai langkah untuk memeriksa prosedur yang dilakukan peneliti guna mencapai titik kesetaraan pendapat dalam penguraian data. *Ekpert opinion* digunakan untuk sebagai pemberi arahan dalam memperbaiki, atau memperoleh data dan pengolahan data yang dianalisis secara valid.

